

## **Meningkatkan Kualitas Pendidikan RW 09 di Desa Ciputri Melalui Pembelajaran dan Pengembangan Taman Baca**

**Selvita Siti Kilan Juariah<sup>1)</sup>, Yanwar Habibul Muttaqin<sup>2)</sup>, Fathin Anjani Hilman<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [sitiselvita@gmail.com](mailto:sitiselvita@gmail.com)

<sup>2)</sup> Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [yanwarhabibul@gmail.com](mailto:yanwarhabibul@gmail.com)

<sup>3)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [fathinanjanihilman@uinsgd.ac.id](mailto:fathinanjanihilman@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Seperti di Desa Ciputri Rw 09 Rt 04 pendidikan wargasekitar terhalang oleh berbagai faktor seperti karnafaktor ekonomi, karna jarak yang tidak memungkinkan, maka dari itu kami Mahasiswa KKN DR SISDAMAS UIN SGD BANDUNG menyepakati untuk membuka ruang belajar dan mengembangkan taman baca yang ada di Rt 04 Rw 09. untuk ruang belajar di mulai dari pukul 13.00 - 15.00 dengan. pendidikan non formal upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tepat sekitar serta menambah wawasan bagi anak anak warga sekitar dengan adanya ruang belajar serta pengembangan taman baca. kami pun mengembangkan taman baca upaya anak anak warga sekitar bertambah wawasannya dengan cara membaca. kami pun memfasilitasi berbagai macam buku bacaan dan buku pendidikan. kedua tersebut merupakan program kerja kami selaku mahasiswa KKN DR.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Mahasiswa, Ruang belajar.

### **Abstract**

*Education is a necessary process to gain balance and perfection in the development of both individuals and societies. As in the village's ciputri rw 09 rt 04 civil education countries ( is blocked by factors such as economic vice, and insufficient distance, so our students KKN DR SISDAMAS UIN SGD bandung agree to open a study hall and develop a reading park at rt 04 rw 09. For the study hall to start from 1:00 to 3:00 with. Formal education strives to improve the quality of education in the right surroundings and to add insight to the children's children around the study space and the development of a reading garden. We developed a reading garden that many neighborhood children's efforts to learn more about by reading. In time, we facilitated a wide*

*variety of books and education. The second was our work program as student student KKN DR.*

**Keywords:** *Education, Student, Study hall.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan kemampuan usaha manusia dalam rangka memajukan aktivitas. Pendidikan sebagai suatu aspek yang menyumbangkan sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbagai kegiatan dalam arti mampu mengembangkan potensi yang ada untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. Menurut Driyarkara (1980).

Peningkatan kualitas pendidikan bagi suatu bangsa, bagaimanapun mesti diprioritaskan. Sebab kualitas pendidikan sangat penting artinya, karena hanya manusia yang berkualitas saja yang bisa bertahan hidup di masa depan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut adalah dengan pengelolaan pendidikan dengan wawasan global

Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global di masa depan (Tirtarahardja, 2000: 256). Pendidikan yang tinggi tidak mudah didapat bagi anak, terutama di daerah pedesaan, banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain berasal dari orang tua. Zamroni (2000: 48) menjelaskan bahwa faktor orang tua dalam keberhasilan belajar anaknya sangat dominan. Banyak peneliti baik dari dalam maupun dari luar negeri menemukan kesimpulan tersebut. Faktor orang tua dapat dikategorikan ke dalam dua variabel, Variabel struktural dan variabel proses. Yang dikategorikan variabel struktural antara lain latar belakang status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua. Sedangkan variabel proses adalah perilaku orang tua dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada anaknya dalam belajar.

Selanjutnya, dari hasil wawancara dengan bapak Rt 04 desa Ciputri (Bapak Mulyadi), penyebab tingkat pendidikan di ke RTan 04 rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah tingkat sosial ekonomi masyarakat yang rendah, kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan, kurangnya motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak, rendahnya keinginan anak untuk melanjutkan sekolah, dan jauhnya jarak antara rumah masyarakat dengan tempat sekolah. Selain itu anak-anak di desa tersebut banyak yang tidak melanjutkan sekolahnya dari tingkat Sekolah Dasar ke jenjang selanjutnya, dan ada pula beberapa anak yang tidak bisa membaca. Hal ini dikarenakan tidak adanya tempat untuk mereka belajar dan kurangnya tenaga pendidik dalam hal ajar mengajar.

Di sekolah, pengetahuan tidak hanya didapatkan dari apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik namun dari sumber belajar lain yaitu buku. Buku

merupakan sumber ilmu. Pada Harrod's Librarians' Glossary (Kalida & Mursyid, 2015: 9), buku diartikan sebagai kumpulan kertas yang saling terikat satu sama lain dalam satu sampul dan berjilid, di dalamnya menyajikan naskah baik ditulis tangan maupun tercetak. Naskah yang ada pada sebuah buku berisi informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk dapat membaca karena sebigaian besar pengetahuan berupa bahasa tulis. Selain membaca, siswa juga dituntut untuk dapat menulis karena dasar dari suatu pembelajaran di sekolah adalah membaca dan menulis.

Membaca sangat penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan serta merupakan hal pokok yang harus menjadi kebiasaan sehari-hari. Seperti halnya telah disebutkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III pasal 4 ayat 5 bahwa, "Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Membaca merupakan kegiatan yang teramat penting dengan begitu besar manfaat yang akan didapat. Dengan menilik berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, tentulah membaca seharusnya menjadi kebiasaan yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan. Reading habit (kebiasaan membaca) haruslah ditanamkan pada anak sejak dini. Lebih jauh Masri (2008: 3) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca sudah bisa ditanamkan sejak bayi masih dalam kandungan ibunya dengan membacakan cerita bagi bayi sambil berkomunikasi dengannya. Terlebih dalam pembelajaran di sekolah, membaca sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga membaca tentunya menjadi kebiasaan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik di Indonesia.

Untuk mendorong dan menumbuh kembangkan minat baca pada murid-murid tersebut maka dilakukan upaya kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan pengadaan Taman Baca sebagai salah satu solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kebiasaan dan gemar membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar menjadi suatu kebiasaan.
2. Meningkatkan kemampuan literasi anak.
3. Menumbuhkan rasa senang terhadap membaca dalam diri anak sehingga anak dapat memiliki wawasan yang luas.
4. Mendorong anak untuk gemar membaca kapanpun dan dimanapun.
5. Menambah keberhasilan proses pembelajaran.
6. Menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah dalam rangka menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan.

Taman bacaan masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorang atau sekelompok masyarakat di desa atau diwilayah taman bacaan masyarakat berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca. Menurut Dewi (2010:19), mengatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah keatas maupun masyarakat menengah kebawah.

Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Dengan anggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya saja. Pendidikan dasar saja belum cukup untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung, masih banyak masyarakat yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar sampai dengan selesai.

Salah satu yang menjadi kendala pemerataan pendidikan adalah ketidaktercapaian program wajib belajar yang diselenggarakan oleh Pemerintah (Mukadar, 2019). Ada beberapa hambatan program wajib belajar tahun yakni daya partisipasi masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan, minat anak dan kesadaran orangtua kurang terhadap pentingnya pendidikan untuk masa depan, masih adanya anak putus sekolah, sosialisasi program wajib belajar yang kurang maksimal, dan ketidaktepatan subsidi pemerintah terkait pendataan masyarakat miskin sehingga berpengaruh pada pembagian kartu serta kurangnya cross check (Aristo, 2019: 25-34).

Sebagai mahasiswa, salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan tingkat Pendidikan di Indonesia adalah dengan melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat atau dengan nama lain Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana hal itu merupakan komponen kegiatan akademik, bagain dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping dari pendidikan dan penelitian. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan selalu ada interelesasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya.

Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah yang penyebaran pendidikannya kurang merata. RT 04 RW 09 adalah salah satu tempat yang tingkat pendidikannya rendah dimana hal ini terjadi karena faktor ekonomi, jarak tempuh ke sekolah yang cukup jauh, dan tidak ada kendaraan yang bisa ditumpangi, menjadikan anak-anak tersebut tidak ada semangat untuk pergi ke sekolah, dan bahkan ada yang memilih untuk tidak melanjutkan bangku Pendidikannya setelah lulus dari SD. Beberapa anak yang sudah masuk usia SD, masih minim dalam hal membaca, menulis, dan mengerjakan soal perhitungan dasar.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka kami memutuskan untuk melakukan proses ajar mengajar yang dilakukan di Madrasah dan membentuk Taman Baca sebagai bentuk pembelajaran bagi masyarakat dan diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan disana. Proses pembelajaran diikuti oleh anak-anak usia SD dan SMP yang berjumlah 25 orang selama kurang lebih 3 minggu. Tujuan diadakannya proses ajar mengajar adalah untuk memberi pengetahuan dan ilmu-ilmu yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Kemudian, pembentukan Taman Baca bertujuan sebagai bentuk pengabdian jangka panjang kepada masyarakat, serta memfasilitasi anak-anak, agar mereka dapat melanjutkan pembelajaran setelah kegiatan KKN ini selesai.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang disarankan dari penyelenggara KKN-DR SISDAMAS Pusat UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah dilaksanakan dari rumah sehingga tidak menyelenggarakan pengabdian secara langsung atau offline. Namun beberapa kondisi daerah tujuan untuk pengabdian memungkinkan dilaksanakan secara offline karena daerah tersebut merupakan zona hijau dari pandemi dan termasuk kedalam PPKM level 2, salah satu daerah tersebut yakni Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Metode pengabdian KKN yang dilaksanakan di Desa Ciputri menggunakan tiga tahapan siklus yaitu refleksi sosial, perencanaan program, dan pelaksanaan dan evaluasi program.

Pada tahapan pertama refleksi sosial, para peserta KKN mulai mengunjungi daerah tujuan dengan mulai mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Desa Ciputri khususnya terkait dengan masalah pendidikan. Adapun hasil dari identifikasi masalah terkait pendidikan di Desa Ciputri yaitu: (1) Jarak antara sekolah dengan penduduk Desa khususnya di RT 04 RW 09 cukup jauh sekitar 4 KM dengan kondisi jalan yang cukup terjal karena kondisi daerah Desa Ciputri merupakan kaki Gunung Gede; (2) Ketersediaan sekolah yang tidak terlalu banyak sehingga mengharuskan para murid untuk pergi ke sekolah terdekat dengan jarak sekitar 4 KM; (3) Banyak murid dengan rentang usia SD tidak bersekolah karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar khususnya keluarga; (4) Kondisi pandemi yang membuat murid tidak bisa pergi ke sekolah.

Hasil identifikasi masalah tersebut di olah menjadi perencanaan program KKN yang akan dilaksanakan selama 30 hari di bulan Agustus 2021. Adapun rencana program KKN khususnya dalam bidang pendidikan yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan ajar mengajar dengan memberikan pendidikan non-formal khusus untuk daerah RT 04 RW 09; (2) Membuat Taman Baca di RT 04 RW 09 dengan mengumpulkan buku-buku yang layak dibaca dan membuka donasi dalam bentuk uang maupun buku.

Setelah program KKN khususnya di bidang pendidikan telah direncanakan, program tersebut mulai dilaksanakan pada 18 Agustus 2021 sampai 30 Agustus 2021

dengan mengadakan Rumah Belajar kemudian pada tanggal 31 Agustus Taman Baca resmi untuk digunakan bagi lingkungan sekitar RT 04 RW 09.

Setelah pelaksanaan program KKN, hasil evaluasi Rumah Belajar dan Taman Baca selanjutnya akan terus di pantau oleh mahasiswa dengan bantuan dari Ketua RT 04 yang akan mengelola Rumah Belajar dan Taman Baca tersebut.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam kegiatan Kuliah kerja Nyata Dari Rumah (KKN- DR) SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penulis melaksanakan kegiatan di salah satu desa yang berada di daerah cianjur, yaitu Desa Sarongge RW 09 RT 04, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur yang dilaksanakan dari tanggal 2 agustus – 31 agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan KN DR SISDAMAS ini memerlukan sebuah penyusunan program kerja yang menjadi sebagai pedoman dasar dalam setiap melaksanakan kegiatan. Adapun beberapa program kegiatan yang telah kami sepakati salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan dengan membantu mengajar di tempat yang membutuhkan tenaga pengajar terutama di Desa ciputri RW 09 RT 04.

Minggu pertama yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 7 agustus 2021, para peserta KKN melaksanakan tempat ke desa ciputri, membereskan administrasi perizinan, merancang program kerja yg akan dilaksanakan selama KKN beralangsur, bersilaturahmi kepada para pejabat warga setempat sekaligus mengidentifikasi masalah sosial warga setempat, mempersiapkan pembukaan KKN DR SISDAMAS DESA CIPUTRI dengan para desa dan warga setempat.

Minggu kedua yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 14 Agustus 2021, kami para peserta KKN melaksanakan pembukaan KKN DR SISDAMAS DESA CIPUTRI dengan resmi bersama para pejabat desa dan warga setempat, bekerja sama dengan taruna untuk merayakan acara istigosa PHBI 1 muharram sekaligus mempersiapkan untuk merayakan hari raya kemerdekaan Indonesia, dan mulai melaksanakan program mengajar di RW 06 yang bertempat di Madrasah ibtidaiyah yang dimana murid di mulai dari kelas 1 sd sampai 6 sd yang diawali dengan pengenalan kepada para murid yang hadir. Kegiatan mengajar yang dilakukan di RW 06 ini hasil dari silaturahmi sekaligus identifikasi masalah warga setempat. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan mulai dari pukul 10.00 – 11.00 kemudian di lanjut dari pukul 16.00 – 17.00.

Minggu ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 21 Agustus 2021, kami bekerjasama dengan karang taruna untuk merayakan phbi 1 muharram dan mempersiapkan untuk hari kemerdekaan RI. Merayakan phbi 1 muharram di RW 06 dan merayakan hari kemerdekaan RI bersama karang tauna di RW 06 dan RW 09. Kami pun mulai mendatangi RW 09 RT 04 untuk mulai menjadi tenaga pengajar karena hasil identifikasi masalah bersama para pejabat warga setempat kami pun mulai membuka ruang belajar pendidikan non formal pada warga RT 04 RW yang

dimana murid yang mengikutinya mulai dari anak yang belum sekolah hingga anak kelas 1 smp, dinawali dengan perkenalan terlebih dahulu dengan anak-anak yang hadir. Kemudian kami pun mulai mengajar di mulai dari pukul 13.00 – 15.00 setelah anak-anak melaksanakan pendidikan formal.

Minggu ke empat yang dilaksanakan pada tanggal 22 – 28 Agustus 2021, kami melaksanakan program kerja yang lainnya berupa pemberdayaan k3 pada masyarakat yang berupa pembuatan bak sampah dan pembuatan website untuk penjualan online UMKM earga setempat. Akan tetapi, kami pun tidak melupakan kegiatan mengajar kami, kegiatan mengajar tetap berjalan seperti biasanya dan sesuai jadwal yang telah ada.

Minggu kelima yang dilaksanakan pada tanggal 29 – 31 Agustus 2021, kami pun mengadakan evaluasi program kerja selama KKN berlangsung, dan melaksanakan penutupan akhir mengajar kami di RW 09 dan RW04 bersama para murid dan guru. Kemudian kami pun membangun taman baca di RW 09 RT 04 untuk mengembangkan taman baca yang telah dibangun kami pun menaruh berbagai macam buku-buku untuk menambah wawasan anak-anak warga setempat. Kami pun melaksanakan penutupan KKN DR SISDAMAS DESA CIPUTRI bersama para pejabat desa dan warga setempat dengan menggunakan piagam sebagai simbolis bahwasannya KKN DR SISDAMAS DRSA CIPUTRI telah selesai dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari program kerja yang telah kami sepakati khususnya di bidang pendidikan Alhamdulillah telah kami laksanakan sesuai dengan identifikasi masalah di desa ciputri khususnya di RW 09, tujuan kami mengidentifikasi masalah tersebut guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepada warga setempat. Program kerja yang kami laksanakan ialah membuka ruang belajar dan mengembangkan taman baca.

Program kerja yang kami laksanakan merupakan pendidikan non formal untuk memulai mempelajari berbagai macam hal khususnya bagi murid yang tidak sempat mendapatkan pendidikan formal karena keterbatasan berbagai faktor. Maka dari itu kami mengadakan ruang belajar yang dimana tempatnya masih berdekatan dengan warga setempat yang sudah disediakan oleh kepala RW 09 dan RT 04 agar mereka bisa mendapatkan pendidikan seperti layaknya orang di luar sana. Bagaimanapun pendidikan sangatlah penting karena pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat serta aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya ( Nurkholis, 2013:24-25).

Selain membuka ruang belajar, kami pun mengembangkan taman baca. Karena sebagian besar dari murid yang mengikuti belajar non formal dengan hampir tidak bisa menulis dan membaca tidak sesuai dengan umur mereka, maka dari itu kami mengadakan ruang belajar serta mengembangkan taman baca upaya meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Adapun keberhasilan dari program kerja yang kami laksanakan di RW 09 RT 04 ialah murid yang mengikuti belajar dengan kami 98% Alhamdulillah bisa mengenal huruf abjad, membaca, menulis dan menghitung serta dengan kami mengembangkan taman baca murid murid pun sangat antusias.

## 1. Ruang belajar

Seperti yang telah kita ketahui setelah mengidentifikasi masalah warga setempat, kami mulai membuka ruang belajar sebagai tenaga pengajar di mulai dari 18 – 30 Agustus 2021 yang dimulai dari pukul 13.00 – 15.00. tentunya dengan kami mengadakan ruang belajar di RW 09 RT 04 telah mendapatkan izin dari para pejabat warga setempat. Untuk murid yang mengikuti pembelajaran di mulai dari anak yang belum sekolah hingga anak kelas 1 smp. Dengan hadirnya murid yang mengikuti pembelajaran non formal ini tentunya mereka berhak mendapatkan pendidikan yang berhak di dapatkan. Tentunya pendidikan pun memiliki fungsi yaitu 1. Mengembangkan wawasan subjek didik mengenai dirinya dan alam sekitarnya, sehingga dengannya akan timbul kemampuan membaca (analisis), akan mengembangkan kreativitas dan produktivitas. 2. Melestarikan nilai-nilai insani yang akan menuntun jalan kehidupannya sehingga keberadaannya, baik secara individual maupun social lebih bermakna. 3. Membuka pintu ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bagi individu dan social (Nurkholis, 2013: 27).



**Gambar 1.** Pembelajaran kepada Anak-Anak.

Pembelajaran yang kami berikan berbagai macam dan tentunya meliputi membaca, menulis dan menghitung. Ruang belajar ini upaya mengembangkan jati diri setiap individu murid agar membuka wawasannya lebih luas serta mengenal hal hal

baru yang belum mereka dapatkan sebelumnya. Kami pun berusaha untuk membuat murid nyaman ketika belajar non formal dan mengerti apa yang kami sampaikan atau memberikan pemahaman berbagai macam hal yang mereka tidak ketahui mengenai pendidikan.

## 2. Mengembangkan Taman Baca

Mengembangkan taman baca yang ada di RT 04 RW 09 ini merupakan salah satu program kerja kami yang terlaksana. Dengan mengembangkan taman baca ini karena anak-anak warga setempat masih kurang untuk mengetahui hal pendidikan karena keterbatasan dengan berbagai faktor. Kami pun menaruh berbagai macam buku bacaan serta pendidikan yang insya Allah nantinya bakal bermanfaat bagi anak-anak warga setempat. Dan Alhamdulillah anak-anak warga setempat sangat antusias ketika kami mengembangkan taman baca.



Gambar 2. Taman Baca.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Ciputri, berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai bidang yaitu ekonomi, kesehatan, kebudayaan dan khususnya pendidikan. Pelaksanaan Program ajar mengajar adalah salah satu upaya kami untuk meningkatkan pendidikan di RT04 serta memberikan pengetahuan dan ilmu kepada anak-anak, dan Taman Baca yang sudah tertata dengan buku-buku sehingga anak-anak bisa terus membaca dan menggali ilmunya.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-DR SISDAMAS 2021 yaitu Fathin Anjani Hilma, M.Pd. yang membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan KKN.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berada di Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur atas kesedian waktunya untuk ikut berpartisipasi menyelenggarakan KKN dengan disambut ramah tamah masyarakat setempat sehingga program yang direncanakan dapat terlaksana dan semoga bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciputri.

Terima kasih kepada seluruh kerabat mahasiswa KKN yang bekerja sama dalam memberdayakan dan membangun inovasi di Desa Ciputri, serta ucapan terima kasih bagi organisasi HIMAT Bandung yang telah membantu kegiatan dan program yang direncanakan sehingga memudahkan pelaksanaan hingga akhir acara.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna:Jurnal Studi Keislaman XII(2)*.

Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA SRIGADING, KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 7 Nomor 1.

Dewi A,W. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Driyarkara. 1980. *Driyarkara Tentang Pendidikan*.Yogyakarta : Kanisius.

Kalida, M dan Mursyid M. 2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta :Aswaja Pressindo.

Sudin. (2004). "Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam." 5(2) 164.

Umar Tirtarahardja dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : Bigraf Publishing.

Nurkholis, (2013). *Pendidikan Dalam Upaya M3majukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan,Vol 1 No. 1 November 2013.